



Penyuluhan Peningkatan Spiritualitas Anak Usia Dini Dan Mentalitas Gemilang Bagi Warga Jakarta Utara

Informasi Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: Juni, 2024

Disetujui: Juli, 2024

Dipublikasi: September, 2024

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat di kawasan Tambora, Jakarta Utara, yang berada di bawah jalan tol, merupakan upaya Universitas Kristen Indonesia (UKI) untuk merespons tantangan signifikan terkait kualitas hidup dan perkembangan anak-anak usia dini di wilayah tersebut. Masyarakat setempat, yang sebagian besar terdiri dari keluarga dengan kondisi ekonomi lemah dan minimnya akses pendidikan, menghadapi berbagai masalah kesehatan akibat lingkungan yang tidak memadai, termasuk penyakit kulit dan gangguan pernapasan yang diperparah oleh polusi. Program ini, sebagai implementasi dari Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen dan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dirancang untuk meningkatkan spiritualitas dan mentalitas anak-anak di komunitas tersebut. Metode yang digunakan melibatkan analisis kebutuhan mendalam melalui survei, wawancara, dan observasi untuk memahami tantangan yang dihadapi masyarakat. Berdasarkan temuan ini, materi ajar yang relevan dan kontekstual disusun, dengan fokus pada penguatan spiritualitas anak-anak melalui kegiatan edukatif dan kreatif yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Program ini juga menekankan pengembangan ketahanan mental melalui teknik psikologis yang dirancang untuk menghadapi situasi sulit. Hasil program menunjukkan bahwa melalui interaksi aktif antara mahasiswa UKI dan masyarakat setempat, terdapat peningkatan pemahaman dan praktik keseharian yang mendalam terkait nilai-nilai iman dan kesehatan. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi komunitas lokal, tetapi juga memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat, serta memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa dalam menjalankan peran mereka sebagai agen perubahan sosial.

Kata Kunci: Spiritualitas, Anak Usi Dini, Mentalitas

Alamat

Koresponden:

Dirk Roy Kolibu,

Universitas Kristen

Indonesia, Jakarta

Email:

dirk.kolibu@uki.ac.id

Abstract

The community service program in the Tambora area, North Jakarta, located under the highway, is an effort by Christian University of Indonesia (UKI) to respond to significant challenges related to the quality of life and development of early childhood children in the area. The local community, mostly consisting of families with weak economic conditions and limited access to education, faces various health problems due to inadequate environmental conditions, including skin diseases and respiratory issues exacerbated by pollution. This program, as an implementation of the Christian Religious Education Course and part of the Tri Dharma of Higher Education, is designed to enhance the spirituality and mentality of children in the community. The methods used involve in-depth needs analysis through surveys, interviews, and observations to understand the challenges faced by the community. Based on these findings, relevant and contextual teaching materials are prepared, focusing on strengthening the spirituality of children through educational and creative activities aligned with religious values. The program also emphasizes the development of mental resilience through psychological techniques designed to cope with difficult situations. The results of the program show that through active interaction between UKI students and the local community, there is an increased understanding and deeper daily practice related to faith and health values. This program not only positively impacts the local community but also strengthens the relationship between the university and the community, providing valuable practical experience for students in fulfilling their roles as agents of social change.

Keywords: Spirituality, Early Childhood, Mentality

PENDAHULUAN

Di kawasan yang berada di bawah jalan tol kawasan Tambora, Jakarta Utara, terdapat tantangan signifikan terkait kualitas hidup dan perkembangan anak-anak usia dini. Masyarakat



yang tinggal tanpa kelengkapan administrasi seperti KTP dan hidup seadanya dikawasan tersebut tanpa masa depan dan hanya membutuhkan bantuan dari masyarakat mapan di Jakarta. Untuk merespons kebutuhan ini, Universitas Kristen Indonesia (UKI) telah merancang sebuah program penyuluhan sebagai implementasi Mata Kuliah Pendidikan Agama

Kristen, yang juga merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program ini sejalan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi UKI yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh kelas Fakultas Hukum, Fakultas Fisipol dan Keperawatan UKI.

Lembaga Pengembangan Kepribadian dan Karakter UKI, melalui Bidang Mata Kuliah Kebangsaan (MKK), menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat (PPkM) dengan tujuan khusus untuk meningkatkan spiritualitas dan mentalitas gemilang anak-anak di daerah di bawah jalan tol di kawasan Tambora Jakarta



Utara. Wilayah ini, yang termasuk dalam administrasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan terletak di kelurahan Tambora, Jakarta Utara, memiliki sekitar kurang lebih 200 keluarga yang terdiri dari orang tua dan anak-anak. Banyak dari penduduk setempat bekerja sebagai pemulung, pengemis, atau dalam pekerjaan serabutan dengan pendapatan yang sangat terbatas. Kondisi ekonomi yang sulit membuat banyak orang tua tidak mampu membiayai pendidikan formal anak-anak mereka.¹ Meskipun menghadapi kesulitan ekonomi, semangat anak-anak di komunitas ini untuk belajar tetap tinggi.



Program penyuluhan ini dirancang untuk menyentuh kebutuhan mendasar komunitas ini dengan cara yang holistik dengan fokus utama dari program ini adalah meningkatkan fondasi spiritual anak-anak usia dini melalui penguatan rohani. Dengan metode yang sesuai usia, seperti siraman rohani, permainan edukatif, dan aktivitas kreatif, anak-anak akan diperkenalkan pada nilai-nilai agama

yang akan membentuk karakter mereka. Pendekatan ini dirancang menjadi bagian integral dari kehidupan mereka sehari-hari, menjadikannya lebih relevan dan bermakna.

Selain itu, program ini juga berfokus pada pengembangan mentalitas gemilang, yaitu sikap positif dan rasa percaya diri yang penting untuk menghadapi berbagai tantangan hidup.

¹ Viral Ada Permukiman di Kolong Tol. <https://www.liputan6.com/news/read/5326392/viral-ada-permukiman-di-kolong-tol-angke-mayoritas-warga-asli-jakarta>

Dengan menggunakan teknik psikologis seperti penguatan positif, latihan keterampilan sosial, dan strategi pengelolaan stres, program ini bertujuan untuk membantu anak-anak mengembangkan ketahanan mental yang diperlukan untuk menghadapi situasi sulit.



Pelaksanaan program ini dimulai dengan analisis kebutuhan mendalam di komunitas lokal untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh anak-anak dan keluarga mereka. Data yang dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi digunakan untuk merancang materi ajar yang relevan dan kontekstual. Materi ini dirancang agar sesuai dengan kondisi lokal sambil tetap mencerminkan nilai-nilai Kristen.

Pelatihan untuk pengajar atau fasilitator juga menjadi bagian penting dari program ini. Pengajar dilatih secara intensif untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan efektif, memastikan bahwa mereka dapat memotivasi dan menginspirasi anak-anak. Implementasi program melibatkan keterlibatan aktif dari masyarakat setempat, termasuk anak-anak, orang tua, dan lembaga pendidikan seperti gereja. Keterlibatan ini memastikan bahwa program dapat menjangkau komunitas secara luas dan memberikan dampak yang signifikan.

Dengan mengintegrasikan aspek pengabdian kepada masyarakat, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas dan mentalitas anak-anak, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan komunitas di bawah jalan tol tersebut. Program ini adalah contoh konkret dari penerapan Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen yang tidak hanya mendidik tetapi juga memperkuat komunitas melalui upaya pemberdayaan yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan lokal.

METODE

Metode yang digunakan dalam program ini dimulai dengan analisis mendalam terhadap kebutuhan komunitas setempat. Tim penyuluhan melaksanakan survei dan wawancara untuk mengumpulkan data mengenai kondisi ekonomi, sosial, dan pendidikan masyarakat di kawasan tersebut. Melalui survei, data numerik tentang kondisi ekonomi dan pendidikan masyarakat dikumpulkan, sementara wawancara dengan anggota masyarakat dan pemangku kepentingan lokal memberikan wawasan lebih mendalam tentang tantangan dan harapan mereka. Observasi lapangan juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik mengenai kehidupan sehari-hari dan dinamika sosial komunitas.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan ini, materi ajar untuk program penyuluhan dirancang dengan teliti. Program dikembangkan dengan mempertimbangkan relevansi dan konteks lokal, memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya sesuai dengan nilai-nilai rohani tetapi juga mudah dipahami dan diterima oleh anak-anak di komunitas tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi cerita yang disampaikan secara interaktif, permainan edukatif, dan kegiatan kreatif yang dirancang untuk menginternalisasi nilai-nilai spiritual secara menyenangkan dan kontekstual. Selain itu, bantuan sosial berupa sembako bagi setiap anggota keluarga juga dilaksanakan sebagai bentuk perhatian kemanusiaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di bawah jalan tol di kawasan Tambora Jakarta Utara. Acara dibuka dengan sesi penyuluhan ketahanan iman oleh Adi Suwanto mahasiswa Fakultas Hukum UKI dan dilanjutkan oleh Dr. Dirk Roy Kolibu., M.Th selaku dosen pengampu mata kuliah PAK yang memberikan pengarahannya mengenai makna hidup yang selalu bersyukur kepada Tuhan. Dilanjutkan Mutiha dari bagian kesehatan memberikan pengarahannya mengenai pentingnya hidup bersih yang berdampak positif pada kesehatan mental dan spiritual. Kegiatan PPKM ini dikoordinir oleh Ester Agustina dan Alessia K. Krystal Madeline dari Fakultas Hukum dan Fisipol UKI yang memastikan seluruh rangkaian acara berjalan lancar dan semua warga mendapatkan manfaat dari kegiatan ini.



Setelah dilaksanakan penyuluhan mengenai ketahanan iman, mahasiswa dari Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, serta Fakultas Keperawatan Universitas Kristen Indonesia (UKI) secara aktif berinteraksi dan berakselerasi dengan penduduk setempat. Kegiatan ini dirancang sebagai bagian integral dari program yang telah disusun sebelumnya, dengan tujuan utama untuk mengintegrasikan muatan edukasi yang tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga aplikatif. Melalui interaksi ini, mahasiswa diharapkan dapat memperkaya pemahaman mereka tentang tantangan nyata yang dihadapi oleh masyarakat dalam menjaga ketahanan iman di tengah kondisi sosial ekonomi yang sulit.

Lebih jauh lagi, program ini dirancang untuk mendorong praktik keseharian yang mencerminkan nilai-nilai iman yang telah diajarkan, sehingga masyarakat dapat mengaplikasikan ajaran tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Yusuf Efendi, dkk., menegaskan bahwa pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam komunitas, di mana pengetahuan yang diperoleh dari penyuluhan diharapkan dapat diinternalisasi dan diterapkan oleh penduduk setempat dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.² Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga sebagai katalis untuk transformasi sosial dan spiritual yang mendalam di dalam komunitas tersebut.



Data lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di bawah jalan tol Tambora, Jakarta Utara, mengalami gangguan kesehatan kulit, seperti gatal-gatal, yang disebabkan oleh kondisi lingkungan yang kurang memadai dan sanitasi yang buruk. Situasi ini telah mengakibatkan tingginya prevalensi penyakit kulit, terutama di kalangan orang tua. Menanggapi temuan ini, Tim PPKM dari Universitas Kristen Indonesia (UKI) melakukan intervensi dengan

² Yusuf Efendi, Metode Pemberdayaan Masyarakat, (Jember: ANGGOTA IKAPI & APTTI, 2021), 6.

membagikan salep kulit kepada penduduk setempat sebagai langkah awal dalam penanganan masalah kesehatan yang mendesak.

Selain itu, paparan polusi udara dari asap knalpot kendaraan yang terus-menerus masuk ke pemukiman di bawah tol telah menyebabkan gangguan pernapasan, mulai dari batuk ringan hingga yang lebih parah, terutama di kalangan anak-anak dan orang tua.³ Kondisi ini meningkatkan risiko penyakit paru-paru, seperti yang diungkapkan oleh penduduk dalam wawancara langsung. Kesadaran akan bahaya ini dikombinasikan dengan keterbatasan ekonomi dan pendidikan yang membuat akses penduduk terhadap layanan kesehatan dan pendidikan tinggi menjadi sangat terbatas.

Secara sosial, dampak dari kondisi ini lebih jauh mempengaruhi perkembangan anak-anak di lingkungan tersebut. Alya Malika Fahdini, dkk., mengemukakan bahwa minimnya akses pendidikan formal menyebabkan banyak anak tumbuh dalam kondisi yang tidak terkontrol, dengan perilaku yang tidak terarah. Kondisi ini tidak hanya berpotensi merusak perkembangan mentalitas dan moralitas mereka tetapi juga memengaruhi spiritualitas mereka secara negatif.⁴ Anak-anak yang hidup dalam lingkungan yang kurang mendukung dapat mengalami perkembangan psikososial yang terganggu, yang pada akhirnya berkontribusi pada terbentuknya pola hidup yang tidak sehat dan perilaku yang menyimpang. Ini menunjukkan betapa pentingnya intervensi yang holistik, yang tidak hanya berfokus pada aspek kesehatan fisik tetapi juga pada pendidikan dan pengembangan spiritual yang integral.

Satu-satunya sekolah yang hadir disana sangat membantu orang tua bagi anak-anak mereka untuk memperoleh pendidikan. Sekolah dibawah naungan misi lembaga kemanusiaan ini dapat memberikan dampak yang signifikan bagi penduduk setempat. Namun bukan berarti semua berjalan dengan baik, sekolah dibawah naungan misi kemanusiaan tersebut juga membutuhkan donasi dari berbagai pihak untuk kegiatan operasional sekolah tersebut. Kekurangan tenaga pengajar menjadi salah satu hal yang sangat penting. Oleh karena itu kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi sangat dinantikan dan menjadi harapan kelangsungan sekolah tersebut Oleh karena itulah PPKM UKI ini merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa Universitas Kristen Indonesia kepada masyarakat yang memperkuat hubungan antara kampus dan masyarakat serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam berkontribusi langsung kepada lingkungan sekitar khususnya penduduk wilayah Tambora Jakarta Utara yang berada di bawah jalan Tol Jakarta.



SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Kristen Indonesia (UKI) di kawasan Tambora, Jakarta Utara, telah menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang berfokus pada peningkatan spiritualitas dan mentalitas anak-anak usia dini

³ Promosi Kesehatan, Tim Hukum dan Humas - RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3608/dampak-pencemaran-udara-terhadap-kesehatan

⁴ Alya Malika Fahdini, dkk., Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa, Volume 5 Nomor 3 (2021): 9390- 9394.

memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi komunitas yang rentan. Program ini mampu menjawab berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat, seperti masalah kesehatan yang disebabkan oleh kondisi lingkungan yang kurang memadai serta keterbatasan akses terhadap pendidikan. Melalui interaksi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ini, terjadi transfer pengetahuan yang efektif, yang tidak hanya memperkuat pemahaman nilai-nilai agama tetapi juga membekali anak-anak dengan keterampilan hidup yang esensial untuk menghadapi tantangan masa depan.

Adapun beberapa saran yang kami sampaikan, yakni:

1. Disarankan agar program pengabdian ini dikembangkan menjadi program jangka panjang dengan siklus yang terstruktur, guna memastikan kesinambungan dan peningkatan dampak positif yang telah dicapai. Hal ini akan memperkuat integrasi antara pendidikan, pengabdian, dan pemberdayaan masyarakat.
2. Untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan program, UKI dapat menjalin kolaborasi dengan lembaga-lembaga lain, termasuk institusi kesehatan, pendidikan, dan pemerintahan, sehingga dapat memberikan solusi yang lebih komprehensif dan terpadu dalam mengatasi berbagai masalah yang kompleks di masyarakat.
3. Melibatkan masyarakat lokal secara aktif dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program akan memastikan bahwa solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan spesifik masyarakat serta meningkatkan rasa kepemilikan dan partisipasi komunitas.
4. Melakukan evaluasi secara berkala dengan pendekatan berbasis data terhadap pelaksanaan program ini sangat penting untuk menilai keberhasilannya. Evaluasi yang cermat akan memungkinkan penyesuaian strategi yang diperlukan agar program tetap relevan dan responsif terhadap dinamika perubahan sosial dan lingkungan di komunitas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya Malika Fahdini, dkk., Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa, Volume 5 Nomor 3 (2021): 9390- 9394.
- Promosi Kesehatan, Tim Hukum dan Humas - RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3608/dampak-pencemaran-udara-terhadap-kesehatan
- Viral Ada Permukiman di Kolong Tol. <https://www.liputan6.com/news/read/5326392/viral-ada-permukiman-di-kolong-tol-angke-mayoritas-warga-asli-jakarta>
- Yusuf Efendi, Metode Pemberdayaan Masyarakat, (Jember: ANGGOTA IKAPI & APTTI, 2021), 6.